

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan perusahaan-perusahaan industri manufaktur memegang posisi yang sangat begitu dominan dalam perkembangan perekonomian di Indonesia di karenakan selalu berhubungan langsung dengan daya pembelian yang dilaksanakan oleh pihak masyarakat sehari-hari. Dan dalam kegiatan ini ada juga yang namanya investasi yang mana dari suatu pihak menanamkan beberapa jumlah modal yang hanya bertujuan dalam rangka ingin meraup suatu keuntungan dengan nilai begitu fantastis, pihak yang melakukan kegiatan tersebut bisa juga kita ketahui dengan sebutan penanam saham, pada lazimnya penanam saham dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu penanam saham personal yang terdiri dari personal yang melaksanakan aktifitas suatu tindakan permodalan dan pemilik modal pranata yang mencakup dari instansi-instansi dan industri-industri yang melaksanakan aktivitas penanaman modal.

Manajemen keuangan akan menghasilkan tiga keputusan utama yang akan diambil, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Wewenang dalam mengendalikan sebuah kebijakan dividen adalah mewujudkan salah satu yang didelegasikan oleh para pihak pemilik saham terhadap dewan direksi, kebijakan dividen ialah suatu ketentuan apakah laba yang didapatkan akan diberikan kepada pihak pemilik saham atau malah sebaliknya akan ditangguhkan untuk kepentingan dalam peranan biaya investasi dimasa yang akan mendatang.

Menurut Modigliani-Miller (MM) dalam Sartono (2012), beranggapan bahwa didalam sebuah kondisi yang mana suatu keputusan investasi berharap sesuai yang akan diberikan nanti, pelunasan dividen tidak akan berpengaruh terhadap kesejahteraan pemilik saham. Kelanjutan dari MM beranggapan bahwa peningkatan pertumbuhan perusahaan yang mana akan ditentukan oleh kekuatan laba dari aset perusahaan. Dengan demikian pada peningkatan pertumbuhan perusahaan yang dimana akan ditentukan oleh faktor-faktor keputusan investasi, dan disini MM membuktikan dengan cara ilmu hitung dengan sejumlah asumsi-asumsi ; penanam modal akan bersikap rasional apabila terdapatnya pasar modal yang begitu sempurna, dan tidak adanya pembiayaan penerbitan surat atau *flotation cost* dan biaya transaksi, kebijakan dividen tidak akan berpengaruh terhadap pembiayaan modal sendiri yang menyangkut atas kesepakatan investasi dalam keduabelah pihak antara perusahaan dan informasi yang telah tersedia. Bagian yang terpenting dari anggapan Modigliani-Miller terdapatnya pengaruh pelunasan dividen terhadap kesejahteraan pemilik saham yang akan menggunakan cara pembelanjaan atau pemenuhan dana yang lain dengan mengimbangi jumlah yang sama.

Dalam memantapkan suatu kebijakan dividen maka perusahaan mesti mengawasi komponen-komponen yang akan mempengaruhi terhadap kebijakan dividen, pemutusan kebijakan dividen ini begitu amat serius terhadap keamanan pemilik saham dikarenakan dalam suatu pencapaian yang sukses tidak begitu mudah karena dalam menentukan kebijakan dividen dapat mengetahui kinerja perusahaan dan biaya saham perusahaan tersebut.

Pembagian dividen merupakan masalah yang sangat penting dan rumit dalam kawasan perusahaan dikarena banyak terjadi perbedaan yang disebabkan oleh kepeeluan antara pemilik saham dan manajemen perusahaan yang kerap kita dengar dengan sebutan persoalan penyuplaian. Pihak pemilik saham ingin mendapatkan dividen dibayarkan sebesar-sebesarnya sementara itu dari pihak manajemen perusahaan sendiri mengiginkan laba perusahaan ditangguhkan, dalam mengatasi masalah yang tertetra hingga pihak manajemen wajib untuk melaksanakan pengintaian dan menjajarkan kebutuhan pihak manajemen dengan pihak pemilik saham salah satu dengan menggunakan metode pemberian dividen kas yaitu pembagaian laba dalam wujud uang cash/uang tunai. Setiap pemberian dividen perlu meningkatkan tahapan-tahapan yang akan susah terwujudkan oleh pihak perusahaan diakarenakan keuntungan yang didapat perusahaan tidak setiap saat mengalami kenaikan yang amat drastis melainkan adanya ketidakstabilan.

Berikut merupakan hasil sampel data struktur yang menggunakan perhitungan *dividend payout rasio* unit bisnis perusahaan sub sektor *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang ditampilkan daftar dibawah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Kebijakan Dividen Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

NO	Kode Perusahaan	<i>Dividend Payout Ratio</i>				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	INDF	0,71	0,40	0,53	0,70	0,33
2	ICBP	0,45	0,46	0,56	0,52	0,30
3	MLBI	1,86	0,94	0,81	0,91	1,02
4	DLTA	0,53	0,41	0,52	0,62	1,20
5	MYOR	0,12	0,20	0,29	0,35	0,32
6	PSDN	-0,10	-0,08	0,22	-0,32	-1,49
7	ROTI	0,20	0,19	0,51	0,30	0,25
8	SKLT	0,17	0,20	0,14	0,14	0,12

Berdasarkan konteks diatas yang telah dijabakan dan dapat diartikan ada beberapa yang memengaruhi dalam mengambil kebijakan dividen, dengan itu peneliti mengambil judul penelitian **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Atas penjelasan dari latar belakang masalah sebelumnya, sehingga indentifikasi masalah yang dibahas pada penelitian ini diantaranya.

1. Struktur modal berimbas bagi kebijakan dividen perusahaan, perusahaan sekla kecil akan mengalami kesulitan dalam mengambil kebijakan dividen.
2. Profitabilitas yang rendah sangat mempengaruhi perusahaan apabila ada kepastian pendapatan yang tidak lebih tinggi dari struktur modal mengakibatkan kebijakan dividen sangat sulit dibagikan.
3. Kebijakan pendanaan yang tidak sesuai akan berdampak negatif pada struktur modal.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini mengalami kesulitan mengenai keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti sendiri, sehingga batasan masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara melaksanakan penarikan sampel perusahaan manufaktur dalam bidang industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan laporan data keuangan periode 2015-2019.
3. Penelitian ini menggunakan variable struktur modal, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas untuk mengetahui berapa besar pengaruh terhadap kebijakan dividen dengan menggunakan rumus *Deviden Payout Ratio*.

1.4 Rumusan Masalah

Atas penjabaran dari latar belakang masalah sebelumnya, sehingga tujuan penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah ditemukan pengaruh struktur modal atas kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ditemukan pengaruh likuiditas atas kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ditemukan pengaruh *leverage* atas kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ditemukan pengaruh profitabilitas atas kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah ditemukan struktur modal, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas atas kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Atas penjabaran dari latar belakang masalah sebelumnya, sehingga tujuan penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapati apakah struktur modal menghasilkan pengaruh yang signifikan atas kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mendapati apakah likuiditas menghasilkan pengaruh yang signifikan atas kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mendapati apakah *leverage* menghasilkan pengaruh yang signifikan atas kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mendapati apakah profitabilitas menghasilkan pengaruh yang signifikan atas kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mendapati apakah struktur modal, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas menghasilkan pengaruh yang signifikan atas kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penulis sangat berharap dalam penelitian ini mampu memberikan begitu banyak manfaat terhadap dalam pengembangan-pengembangan teori tentang pengaruh struktur modal, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang telah ada sebelumnya, serta dapat memperluas akan wawasan dan pengetahuan dibidang ilmu akuntansi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diinginkan dalam penelitian ini banyak berbagai pihak diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Meningkatkan atau memperbanyak wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti turut sebagai salah satu persyaratan dalam ujian untuk menempuh pendidikan sarjana Akuntansi di Universitas Putera Batam.

2. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk menyediakan suatu informasi dan penjelasan bagi perusahaan yang akan mengambil keputusan dalam melakukan kebijakan pembagian deviden.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian bermaksud dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian baru mengenai topik pengaruh struktur modal, likuiditas, leverage, profitabilitas terhadap kebijakan deviden sebagai karangan perpustakaan.